

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan akan membahas mengenai (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) asumsi penelitian, (6) ruang lingkup penelitian, dan (7) definisi istilah. Pokok-pokok bahasan tersebut akan dibahas secara berurutan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Karya sastra seringkali mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya dengan mengamati fenomena yang ada disekitarnya. Karya sastra dapat bertahan dan eksis selamanya apabila mampu mengungkapkan permasalahan yang dihadapi masyarakat pada saat itu. Nilai-nilai tersebut perlu direfleksikan dan diinternalisasikan sebelum karya sastra dapat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat. Sastra dianggap sebagai warisan budaya bangsa Indonesia yang diwariskan secara turun-temurun dan dianggap sebagai wahana pendidikan moral dan budi pekerti (Juanda, 2016, pp. 2-3).

Sastra mencerminkan realitas sosial dan memiliki peran penting sebagai respons, kritik, atau gambaran tentang situasi tertentu dalam kehidupan. Salah satu genre sastra yang berbentuk prosa fiksi adalah novel. Novel ini menceritakan tentang berbagai persoalan interaksi kehidupan manusia dengan lingkungan, mengungkap secara rinci dan kompleks persoalan-persoalan yang berkaitan dengan segala sesuatu yang ada dalam lingkungan sosialnya. Novel dianggap paling dominan, menampilkan unsur-unsur sosial yang meliputi kesejahteraan dan keadilan sosial yang menjadi permasalahan utama yang ditangkap oleh penulis

dalam bentuk karya sastra, salah satunya adalah novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori, merupakan novel yang memiliki unsur-unsur cerita menarik, seperti melihat kembali kepedihan yang dialami aktivis mahasiswa di masa Orde Baru.

Hal-hal yang direpresentasikan dalam novel merupakan gambaran-gambaran yang ingin ditunjukkan pengarang kepada masyarakat dan dunia. Representasi digunakan untuk mengatakan sesuatu yang bermakna dan untuk menunjukkan dunia yang bermakna kepada orang lain (Hall, 1997, p. 15). Dengan merepresentasikan makna dari situasi dan kondisi yang digambarkan, maka dapat dilihat dan dipahami oleh banyak orang. Perlawanan adalah setiap tindakan yang dilakukan oleh anggota kelas bawah untuk meyakinkan atau menolak tuntutan yang diajukan oleh kelas atas (Hardiman, 2021). Sehingga dapat disimpulkan bahwa representasi perlawanan adalah penggambaran perubahan sikap dari rasa takut atau rendah diri menjadi keberanian.

Gerakan mahasiswa merupakan kekuatan penting yang menunjukkan arah kehidupan masyarakat Indonesia. Gerakan mahasiswa menjadi penggerak kaum intelektual untuk mempengaruhi perekonomian dan politik Indonesia. Setiap tindakan pemerintah diawasi oleh mahasiswa, dan tradisi aktivisme mahasiswa ini berkembang seiring dengan terbentuknya negara. Seperti gerakan mahasiswa di negara berkembang lainnya, khususnya Asia Tenggara, gerakan mahasiswa tercatat sebagai bagian dari gerakan menuntut kemerdekaan atau sebagai penggagas utama protes massa untuk menggulingkan rezim otoriter. Pengalaman Indonesia, baik pada masa Orde Lama maupun Orde Baru, menunjukkan bagaimana aktivis mahasiswa menentang kebijakan yang opresif. Kerusuhan dan pengingkaran kebebasan akibat aturan pemerintah berdampak pada keinginan

untuk melakukan perlawanan. Gerakan mahasiswa pada 21 Mei 1998 merupakan puncak keberhasilan menggulingkan rezim Soeharto. Namun setiap perjuangan membutuhkan korban, aktivis dan mahasiswa perjuangan. Hingga saat ini masih menjadi misteri banyaknya aktivis dan mahasiswa yang dinyatakan hilang. Ketidajelasan keberadaan mereka menjadi dasar terciptanya karya-karya baik fiksi maupun nonfiksi.

Leila S. Chudori adalah seorang penulis yang fokus pada nasib para aktivis mahasiswa yang hilang. Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori membahas permasalahan pemerintahan Orde Baru. Karya ini menjelaskan gerakan mahasiswa melawan pemerintah saat itu, seperti peristiwa demonstrasi yang terjadi di Sageyan, selain itu aksi tanam jagung yang terjadi di Blangguan, Situbondo yang berakhir penolakan dan dilanjutkan penyampaian aspirasi masyarakat di DPRD Surabaya, diskusi diadakan secara rahasia, aksi demonstrasi untuk membela buruh dan tani yang menjadi bagian dari gerakan. Gerakan mereka merupakan reformasi bentuk perlawanan yang menjadi salah satu penyebab runtuhnya rezim Orde Baru.

Kisah *Biru Laut* diceritakan dari sudut pandang dua tokoh yaitu *Biru Laut* dan *Asmara Jati*. *Biru Laut* merupakan aktivis mahasiswa dan tergabung dalam organisasi *Winatra*. Pada bagaian ini menceritakan bagaimana *Laut* dan kawan-kawannya menyusun rencana, berpindah-pindah dalam pelarian. Sebelum jatuhnya rezim Suharto, ia bergabung dengan aktivis lain dalam melakukan operasi perlawanan yang berujung pada penangkapan dan penghilangan paksa. *Laut* disiksa oleh anggota intel di pasukan “*Elang*”. Sedangkan sudut pandang *Asmara Jati* bercerita tentang pencarian bukti hilangnya kakak *Biru Laut*. *Asmara*

dan aktivis lain yang selamat dari kekejaman rezim berusaha menekan pemerintah untuk menuntut keadilan bagi aktivis mahasiswa yang hilang.

Dengan demikian, untuk memastikan bahwa novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori benar-benar mencerminkan gerakan perlawanan masyarakat dan mahasiswa terhadap pemerintahan Orde Baru, maka diperlukan kajian terhadap novel tersebut. Sebelum menulis novel ini, Leila S. Chudori melakukan riset panjang pada tahun 2008 hingga 2015 untuk menjadikan kisah imajinasinya mendekati realitas era Orde Baru, yang diyakini sebagai salah satu alasan peneliti menganggap bahwa novel ini layak untuk diteliti. Selain itu, dapat mempengaruhi persepsi pembaca terhadap tingkat kualitas isi novel yang memuat informasi penting tentang Orde Baru. Gerakan mahasiswa merupakan kekuatan penting yang menunjukkan arah kehidupan masyarakat Indonesia. Gerakan mahasiswa menjadi penggerak kaum intelektual untuk mempengaruhi perekonomian dan politik di Indonesia. Hal inilah yang menjadi alasan mendasar mengapa penulis memilih judul ini.

Kajian terhadap karya sastra menitikberatkan pada fenomena-fenomena yang terkandung di dalamnya. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini membahas dua fenomena dengan penjelasan sebagai berikut. Pertama, bentuk perlawanan terbuka (*public transcript*) yang dilakukan masyarakat dan para tokoh mahasiswa terhadap rezim orde baru. Kedua, bentuk perlawanan tertutup (*hidden transcript*) yang dilakukan masyarakat dan para tokoh terhadap rezim orde baru.

Scott (1993, p. 271) menjelaskan bahwa perlawanan terbuka adalah perlawanan yang dilakukan secara terang-terangan dan terorganisir. Adapun karakteristik perlawanan terbuka, menurut Scott (2000, p. 17), terdapat empat

karakteristik yang menunjukkan perlawanan terbuka, diantaranya sebagai berikut.

(1) Perlawanan yang berwujud sesuai sistem yang berlaku, terorganisir antara satu pihak dengan pihak lain, dan saling bekerja sama. (2) Terdapat dampak perubahan (konsekuensi revolusioner) dalam gerakan yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup. (3) Bersifat rasional dan memperhatikan kepentingan mayoritas. (4) Bertujuan untuk menghilangkan dominasi dan perilaku opresif yang dilakukan oleh penguasa.

Perlawanan atau resistensi tertutup adalah penolakan secara simbolis atau ideologis terhadap kategori-kategori yang dikenakan pada masyarakat (Susilowati, 2019, p. 5) Perlawanan tertutup cenderung mengacu pada gerakan perlawanan progresif yang mempertimbangkan bentuk perlawanan, hasil yang dicapai, dan sikap yang menentukan keinginan dan kemampuan seseorang untuk melakukan perlawanan. Scott (2000, p. 17) menjelaskan terdapat empat karakteristik perlawanan tertutup, diantaranya sebagai berikut. (1) Kejadiannya tidak teratur. (2) Tidak terorganisir. (3) Bersifat individual (mencari kepentingan yang berpusat pada kepentingan individu). (4) Tidak mengandung dampak perubahan.

Fenomena sosial yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori berkaitan dengan peristiwa pada masa Orde Baru, sehingga menjadikan novel ini sebagai objek kajian yang menarik untuk diteliti. Atas dasar itu, penelitian mengarah pada analisis perlawanan yang dilakukan oleh masyarakat dan para tokoh mahasiswa terhadap rezim Orde Baru dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori dengan menggunakan teori resistensi James C. Scott. Hubungan antara fenomena dan fakta sosial dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori menunjukkan adanya keterkaitan antara karya sastra dengan

masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa karya sastra melibatkan manusia sebagai bagian penting dalam penciptaan karya sastra, sehingga penelitian ini menggunakan metode sosiologi sastra untuk mengkaji hubungan antara karya sastra dengan fenomena dan fakta sosial yang ada di masyarakat. Pemaparan tersebut menjelaskan bahwa penelitian ini mengacu pada kajian fenomena sosial dalam karya sastra yang dikaitkan dengan fakta sosial di masyarakat.

Penelitian dengan topik perlawanan telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Panca (2011), penelitian tersebut membahas tentang gambaran perlawanan yang dilakukan oleh pedagang pasar, berbagai faktor yang melatarbelakangi perlawanan dan bentuk-bentuk resistensi yang terjadi. Teori yang digunakan adalah teori pembangunan dari Rostow, teori resistensi James Scott yaitu sebuah bentuk perlawanan sehari-hari yang dilakukan oleh kelompok lemah. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik wawancara, observasi, studi kepustakaan. Bedanya dengan penelitian ini, yakni menggunakan beberapa sumber data dan metode penelitian yang berbeda. Faktor yang melatarbelakangi perlawanan juga berbeda.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Budiarti (2014), penelitian ini membahas tentang bentuk perlawanan yang dilakukan sinden dengan cara terbuka. Perempuan yang berusaha melawan opresi laki-laki dari tatapan dan objek seksualnya, dengan melarikan diri dan menolak menjadi selir, menolak menjadi objek tatapan serta objek hasrat seksual laki-laki. Teori yang digunakan adalah teori standpoint dan teori feminis radikal kultural dan teori resistensi.

Metode yang digunakan adalah analisis semiotik naratif A.J Greimas yaitu dengan analisis struktur cerita dan analisis struktur dalam mendapatkan makna yang terdapat di dalam teks. Perbedaan dengan penelitian ini, yakni data dan sumber data yang digunakan, teori yang digunakan, serta penelitian ini terdapat upaya membentuk karakter peserta didik melalui pembelajaran sastra di sekolah.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2014), penelitian ini membahas tentang perlawanan simbolik oleh tokoh yang mengacu pada perilaku *safety first* dengan tujuan untuk mempertahankan subsistensi yang sudah ada yang mengarah pada pemertahanan hidup ditengah tindak dominasi yang dilakukan oleh kaum penguasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik studi pustaka. Terdapat perbedaan dengan penelitian ini, yakni data dan sumber data yang digunakan, jenis bentuk perlawanan, pada penelitian tersebut mengungkapkan bentuk resistensi *safe safety*, sedangkan penelitian ini mengungkapkan bentuk resistensi terbuka dan tertutup.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Putra (2018), penelitian ini membahas tentang unsur kapitalisme dan resistensi tokoh utama terhadap kapitalisme yang ada dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan sosiologi sastra. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik pustaka. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif. Bedanya dengan penelitian ini, yakni data dan sumber data yang digunakan, teori yang digunakan pun berbeda penelitian ini menggunakan teori

resistensi James C. Scott serta terdapat upaya untuk membentuk karakter peserta didik khususnya dalam pembelajaran sastra di jenjang SMA.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Kinasih (2017), penelitian ini membahas tentang pemaknaan konsep resistensi perempuan dalam film *Sucker Punch*, pemaknaan karakteristik resistensi tersembunyi perempuan dalam film *Sucker Punch*, pemaknaan situasi resistensi perempuan dalam film *Sucker Punch*. Pada penelitian tersebut, peneliti menggunakan pemaknaan resistensi perempuan dalam film *Sucker Punch* dan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian analisis resepsi. Subjek penelitian ini adalah khalayak baik laki-laki dan perempuan yang pernah menonton film *Sucker Punch* untuk melihat bagaimana pemaknaan khalayak terhadap resistensi perempuan dalam film *Sucker Punch* untuk melepaskan diri dari dominasi laki-laki. Terdapat perbedaan dengan penelitian ini, yakni data dan sumber data yang digunakan, metode yang digunakan, dan bentuk-bentuk resistensi yang diungkapkan. Penelitian ini terdapat implikasi terhadap pembelajaran sastra di SMA, sedangkan penelitian terdahulu tersebut tidak membahas implikasinya terhadap pembelajaran sastra.

Keterlibatan peserta didik diharapkan mampu mengevaluasi pekerjaan secara kritis melalui teori resistensi James C. Scott. Di sekolah, peserta didik jarang sekali diminta berpikir kritis terhadap karya sastra, padahal karya sastra merupakan cerminan keadaan masyarakat yang sebenarnya. Penulis akan mengenalkan isi novel kepada siswa SMA pada pembelajaran teks prosa. Mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan membentuk keterampilan berbahasa reseptif (menyimak, membaca, dan memirsa) dan keterampilan berbahasa produktif (berbicara dan mempresentasikan, serta menulis) dari peserta didik.

Maka, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, pengajaran sastra diharapkan dapat membantu pendidikan secara keseluruhan, yaitu: (1) membantu keterampilan berbahasa, (2) meningkatkan kemampuan budaya, (3) mengembangkan cipta dan rasa, (4) menunjang pembentukan karakter.

Modul ajar adalah sebuah perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru dalam Kurikulum Merdeka. Modul ajar dapat digunakan oleh guru untuk menjalankan kegiatan pembelajaran. Pengembangan modul ajar yang dilakukan oleh guru bisa disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik sehingga guru lebih fleksibel dalam menentukan materi dan penilaian. Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan, hasil penelitian ini diimplikasikan dalam Modul Ajar Kurikulum Merdeka sebagai bentuk sumber belajar peserta didik di Kelas XI Sekolah Menengah Atas. Dengan menyuguhkan novel yang berkualitas dan sebagai sumber belajar peserta didik, diharapkan setelah mempelajarinya, peserta didik mempunyai jiwa revolusi dalam kehidupan sehari-hari, mempunyai kepekaan terhadap hak untuk bersuara ketika ketidakadilan terjadi disekitarnya, mempunyai keberanian dalam mengemukakan pendapat, dan mempunyai jiwa kritis. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu melihat segala sesuatu dalam bidang pendidikan, politik, kekuasaan, perlawanan, atau apapun yang berhubungan dengan mampu melihatnya sebagai suatu formasi yang berilmu, sosial, beradab, dan menjunjung tinggi rasa keadilan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, novel ini menarik untuk diteliti karena melihat perjuangan mahasiswa yang menginginkan perubahan lebih besar di negaranya, keadilan ditegakkan bagi rakyat, serta banyaknya pandangan miring mengenai mahasiswa yang kritis terhadap pemerintah. Selain itu, penulis

ingin menganalisis bentuk perlawanan yang dilakukan masyarakat dan para tokoh mahasiswa dalam membela hak-haknya yang dirampas oleh penguasa. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “Representasi Perlawanan Kaum Tertindas dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana representasi bentuk perlawanan masyarakat dan para tokoh mahasiswa dalam novel Laut Bercerita karya Leila S. Chudori yang mengacu pada karakteristik perlawanan terbuka (*public transcript*) dalam teori resistensi James C. Scott?
- 1.2.2 Bagaimana representasi bentuk perlawanan masyarakat dan para tokoh mahasiswa dalam novel Laut Bercerita karya Leila S. Chudori yang mengacu pada karakteristik perlawanan tertutup (*hidden transcript*) dalam teori resistensi James C. Scott?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, yakni:

- 1.3.1 Mendeskripsikan bentuk perlawanan terbuka masyarakat dan para tokoh mahasiswa dalam novel Laut Bercerita karya Leila S. Chudori sesuai dengan teori resistensi James C. Scott.
- 1.3.2 Mendeskripsikan bentuk perlawanan tertutup masyarakat dan para tokoh mahasiswa dalam novel Laut Bercerita karya Leila S. Chudori sesuai dengan teori resistensi James C. Scott.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil pada penelitian ini, yakni sebagai berikut:

- 1.4.1 Hasil temuan dalam penelitian ini dapat memberikan sumbangsih teori baru tentang resistensi tokoh dalam karya sastra yang berbeda dengan karya sastra yang lain.
- 1.4.2 Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber belajar pembelajaran bahasa Indonesia khususnya untuk pembelajaran sastra.
- 1.4.3 Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik, seperti mempunyai jiwa revolusi dalam kehidupan sehari-hari, mempunyai kepekaan terhadap hak untuk bersuara ketika ketidakadilan terjadi disekitarnya, mempunyai keberanian dalam mengemukakan pendapat, dan mempunyai jiwa kritis. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu melihat segala sesuatu dalam bidang pendidikan, politik, kekuasaan, perlawanan, atau apapun yang berhubungan dengan mampu melihatnya sebagai suatu formasi yang berilmu, sosial, beradab, dan menjunjung tinggi rasa keadilan.
- 1.4.4 Bagi penikmat sastra hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan pemahaman tentang teori resistensi James C. Scott karena dalam sebuah karya sastra digambarkan berbagai macam resistensi yang dilakukan oleh masyarakat.
- 1.4.5 Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk peneliti yang mengadakan penelitian sejenis lebih lanjut dalam mempelajari, menganalisis, dan memahami karya sastra novel Laut Bercerita dan penerapan teori resistensi James C. Scott.

1.5 Asumsi Penelitian

Penelitian ini akan mendeskripsikan bentuk perlawanan yang terjadi dalam bentuk teks tertulis yang terdapat dalam novel. Asumsi peneliti bahwa novel Laut Bercerita karya Leila S. Chudori terdapat bentuk perlawanan yang meliputi perlawanan terbuka dan perlawanan tertutup yang digunakan sebagai data dalam penelitian ini. Para aktivis mahasiswa bernama Biru Laut dalam upayanya bersama rekan-rekan sesama mahasiswa menggulingkan kediktatoran pemerintahan yang berkuasa lebih dari tiga dekade di Indonesia. Semua yang dilakukan sebagai bentuk perlawanan, selain itu, peneliti berasumsi bahwa hasil penelitian ini berimplikasi pada pembelajaran sastra di sekolah yang akan berdampak terhadap kepribadian siswa, yakni memiliki jiwa revolusi, mempunyai kepekaan terhadap hak untuk bersuara, mempunyai keberanian dalam mengemukakan pendapat, dan mempunyai jiwa kritis.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Berikut merupakan ruang lingkup penelitian, antara lain:

- 1.6.1 Variabel yang akan diidentifikasi, yaitu mengenai jenis bentuk perlawanan terbuka dan perlawanan tertutup masyarakat dan para tokoh mahasiswa dengan menggunakan teori resistensi James C. Scott.
- 1.6.2 Data dari penelitian ini berupa kata, kalimat, dialog, dan paragraf yang mendeskripsikan bentuk perlawanan terbuka dan perlawanan tertutup. Teks dapat berupa tuturan antara tokoh kaum penguasa dengan tokoh lemah yaitu masyarakat dan para mahasiswa.
- 1.6.3 Sumber data penelitian ini berupa unit-unit teks berupa kata, kalimat, dialog, dan paragraf dalam novel Laut Bercerita karya Leila S. Chudori

yang diterbitkan oleh Kepustakaan Populer Gramedia pada 17 Oktober.

Jumlah halaman novel ini adalah 379 halaman dengan tebal 20 cm.

1.7 Definisi Istilah

Berikut ini merupakan definisi operasional yang digunakan oleh peneliti.

- 1.7.1 Perlawanan adalah suatu gerakan masyarakat dan para tokoh mahasiswa untuk melawan, menyuarakan, menolak sesuatu yang bertentangan dengan rezim Orde Baru dalam novel Laut Bercerita karya Leila S. Chudori
- 1.7.2 Perlawanan terbuka adalah gerakan perlawanan yang dilakukan secara terang-terangan dalam bentuk aksi yang terdapat dalam kata, kalimat, paragraf, dialog antar tokoh yang terdapat dalam novel Laut Bercerita karya Leila S. Chudori
- 1.7.3 Perlawanan tertutup adalah gerakan perlawanan para tokoh mahasiswa yang dilakukan secara tersembunyi dalam bentuk gerilya, suara hati atau kalimat yang tidak disampaikan kepada tokoh penguasa atau teks tersirat dalam novel Laut Bercerita karya Leila S. Chudori.